



Pemkot Ingin Bangun TPS Terpadu

Masukkan Anggaran Penanganan Sampah dalam Perubahan 2023

JOGJA, Radar Jogja - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja menjadikan penanganan sampah sebagai skala prioritas. Bahkan berencana memasukkan anggaran penanganan sampah dalam perubahan APBD 2023. Ini dilakukan dalam upayanya mewujudkan pengelolaan sampah terpadu mandiri.

Sekretaris Pemkot Jogja Aman Yuriadijaya menyatakan, pemkot sedang melakukan identifikasi perubahan APBD 2023. Dimaksudkan untuk optimalisasi anggaran 2023. Sekarang jalan. Nanti berbagai kebutuhan dan identifikasi terhadap penguatan pasti ditempuh di per-

bahan 2023. Apakah dais atau tidak, nanti di jalan akan ditentukan. "Tapi yang jelas, identifikasi gerakan penanganan sampah jadi skala prioritas," jelasnya.

Aman mengatakan, pemkot ingin membangun pabrik pengolahan sampah mandiri untuk wilayah Kota Jogja. Prosesnya sudah berjalan. Direncanakan, pabrik ini akan berlokasi di luar kota.

"Jadi kami betul serius soal sampah sampai 2024. Karena kami ingin menghadirkan tempat pengolahan sampah terpadu skala besar," lontarnya.

Kini, persiapan yang tengah dilakukan adalah peninjauan lokasi bakal pabrik pengolahan sampah. Sebab diharapkan, pemerintah di kawasan tersebut mendukung. Kemudian warga sekitar

lokasi pun dapat menerima. Sebelum pemkot membeli lokasi untuk dibangun pabrik. "Ini sedang kami proses terus sampai 2024," ucapnya.

Aman menjelaskan, Kota Jogja memiliki wilayah yang terbatas. Sementara pabrik pengolahan sampah yang digadangnya butuh lahan minimal 2-3 hektare untuk pengolahan sampah terpadu. Jadi peta jalan, memang benar-benar disiapkan. "Gerakan zero sampah anorganik hanya sebagian dari peta jalan untuk hal lain yang lebih besar," tegasnya.

Aman membeber, langkah serupa telah dilakukannya pada 2022. Melalui perubahan APBD 2022, Pemkot Jogja lakukan pengadaan 20 armada sampah. "Hampir Rp 25 miliar untuk pengadaan 20 unit truk, delapan

di antaranya truk kompektor," ujarnya.

Dinas Perdagangan (Disdag). Kota Jogja jadi salah satu sektor yang mendapat alokasi khusus penanganan sampah. Disdag mendapat tiga truk kompektor untuk mendukung program penanganan sampah. Mengawali langkah kontribusinya, Disdag Kota Jogja membentuk *pool* sampah Pasar Giwangan.

Kepala Disdag Kota Jogja Veronica Ambar Ismuwardani mengungkap, jumlah sampah yang disumbang oleh pasar rakyat mencapai 26 ton per hari. Pada musim liburan, jumlahnya bisa bertambah jadi 30 ton per hari. "Sehingga perlu dilakukan sesuatu untuk terlibat aktif," cetusnya.

Ambar menargetkan, dapat tekan volume sampah sam-

pai tujuh ton per hari pada triwulan pertama tahun ini. Semua sampah dikumpulkan ke Pasar Giwangan untuk dipilah. "Sekalián kami *manage* sampah. Sehingga tahu jumlah dan perkembangan penurunannya. Kami mendukung program pemerintah untuk zero sampah anorganik," paparnya.

Turut diungkap, keterlibatan pedagang dalam pemilahan sampah. Tercatat sudah ada 20 bank sampah di 29 pasar rakyat di Kota Jogja. "Teman-teman pedagang sudah melakukan ini. Anorganik betul-betul sudah dipilah. Organik kami larikan ke TPA. Tapi sekarang perlu dilihat, sampah anorganik apakah masih ada residu atau tidak. Jadi dipilah mana yang benar-benar bisa *recycle*," tandasnya. **(fat/din/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005